

**KINERJA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI RIAU DALAM
PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA ATLETIK**

Oleh

**Ledy Ipo Neldy (1401122537)
ledyiponeldy78@gmail.com**

Pembimbing : Abdul Sadad

Jurusan Ilmu Administrasi - Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax 0761-63272

Abstract

The performance of Riau Provincial Youth and Sports Office in Increasing Athletic Sports Facilities and Infrastructure, one of which is to establish an educational container and guidance of talented student athlete which is a form of Act Number 3 of 2005 on National Sport System. The Center for Student Education and Training (PPLP) aims to achieve sporting achievement seeds to participate in a tiered and sustainable nationwide sports competition. The purpose of this research is to find out the performance of youth and sport service of riau province, as well as the obstacles faced in fostering the achievement of athletes of Center for Education and Training of Students (PPLP).The method used in this study was conducted with qualitative descriptive, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation related to research objectives. as well as literature techniques and all information collected, analyzed, and studied in order to become a unified whole. The location of this research is Department of Youth and Sports ofRiau Province, that is institution responsible in Enhancement of Sport Facility and Athletic Infrastructure.Result of Research Show, Performance of Department of Youth and Sports of Riau Province inthe promotion of sports facilities and infrastructure is still quite minimal and also Funding has been the main thing has not implemented optimal performance, which impacts such as the absence of health services, exercise transport, and exercise tools as well.

Keywords: Organization, Performance, Sport Facilities and Infrastructure.

Latar Belakang

Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam Peningkatan Sarana dan Prasarana olahraga Atletik, salah satunya untuk membentuk wadah pendidikan dan Pembinaan atlet pelajar yang berbakat yang merupakan wujud dari Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) bertujuan untuk mencapai bibit-bibit prestasi olahraga yang membagikan untuk mengikuti kompetisi olahraga pelajar secara nasional yang berjenjang dan berkelanjutan. Tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau, serta faktor-faktor penghambat yang dihadapi dalam membina prestasi atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) yaitu terbatasnya anggaran dan kurangnya oengoptimalan dalam peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian. serta teknik kepustakaan dan semua informasi dikumpulkan, dianalisa, dan dipelajari sehingga menjadi kesatuan yang utuh. Lokasi Penelitian ini adalah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau, yaitu instansi yang bertanggung jawab dalam Peningkatana Sarana dan Prasarana Olahraga Atletik. Hasil Penelitian Menunjukkan, Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam pengoptimaalan Sarana dan Prasarana olahraga masih cukup minim dan juga terbatassanya Pendanaan menjadi hal utama belum terlaksana kinerja yang optimal, yang berdampak seperti tidak adanya pelayanan kesehatan, transportasi latihan, dan juga alat-alat latihan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam peningkatan sarana dan prasarana Olahraga atletik ?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam peningkatan sarana dan prasarana Olahraga atletik ?

Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam peningkatan sarana dan prasarana Olahraga atletik
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam peningkatan sarana dan prasarana Olahraga atletik

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu administrasi dalam kajian pelayanan publik.
- b. Secara praktis ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi berbagai pihak baik Kantor dinas pemuda dan olahraga Provinsi Riau dan sebagai salah satu sumber referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya, khususnya pada bidang yang sama.

Konsep Teori

1. Kinerja

Levine et.al dalam nasucha (2004:25) mengusulkan konsep dalam mengukur kinerja yaitu:

- a. Responsivitas
Responsivitas adalah kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan

masyarakat, menyusun agenda dan prioritas kayanan dan mengembakan program pelayanan publik dalam kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

b. **Responsibilitas**

Resposibilitas menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi public itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan organisasi yang baik yang implisit dan eksplisit.

c. **Akuntabilitas**

Yaitu menunjukkan pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik dapat konsisten terhadap kehendak masyarakat banyak. Kinerja organisasi ini tidak hanya bisa dilihat dari ukuran internal yang dikembangkan oleh organisasi publik, seperti pencapaian tujuan, target akan tercapai, tetapi kinerja sebaiknya harus dimulai dari ukuran eksternal seperti nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Suatu kegiatan organisasi publik memiliki akuntabilitas yang tinggi kalau kegiatan ini dianggap benar dan sesuai dengan nilai dan norma yang berkembang dimasyarakat.

d. **Kualitas pelayanan**

Kualitas pelayanan yaitu ukuran citra yang diakui masyarakat mengenai pelayanan yang diberikan, yaitu masyarakat puas atau tidak puas.

e. **Produktivitas**

Produktivitas adalah ukuran seberapa besar pelayanan itu menghasilkan yang diharapkan, dari segi efisiensi dan efektivitas .

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk melakukan pengukuran yang cermat dan sistematis terhadap fenomena-fenomena sosial dengan cara memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan-kenyataan yang ditemukan di lapangan mengenai Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga dalam program peningkatan sarana dan prasarana atlet pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar (PPLP).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau. Yang diberi wewenang dalam melaksanakan pembinaan dalam bidang kepemudaan dan olahraga. Alasan pemilihan tempat ini sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau memiliki data dan sampel yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang diteliti (**Moleong, 2004:132**). Adapun informan yang digunakan sebagai objek informasi dari penelitian ini yaitu:

1. Kasubag bidang Sarana dan Prasarana Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau
2. Kepala Seksi pengembangan kemitraan sarana dan prasarana
3. Pelatih Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajar (PPLP)
4. Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajar (PPLP)

Pemilihan informan penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling* yang mana metode snowball sampling ini melalui proses bergulir dari suatu

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

responden koresponden lain
(Neuman,2003)

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017: 225). Adapun data primer yaitu data yang langsung di dapat dari objek penelitian atau *informan* penelitian yaitu berupa hasil wawancara yang mendalam dan hasil penelusuran mengenai Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga dalam program peningkatan sarana dan prasarana olahraga atlet pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar (PPLP) yaitu wawancara dengan pihak terkait.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2017:225). Adapun data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui sumber-sumber kedua atau secara tidak langsung melalui berbagai literatur baik dari buku, media masa (cetak atau elektronik), dari jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian, serta keterangan yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dari instansi atau lembaga terkait yaitu:

1. Data program kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau 2017
2. Data Olahan Lapangan di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP)Riau
3. Data prestasi Atlet Pekan olahraga Pelajar Nasional (POPNAS)

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun dan mendapatkan semua data yang diperlukan dalam penelitian ini,

maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu(Mulyana, 2004:180). Dalam hal ini penulis melakukan wawancara tidak berstruktur, yakni wawancara yang dilakukan berdasarkan suatu pedoman atau catatan yang hanya berisi butir-butir atau pokok-pokok pemikiran mengenai hal yang akan dinyatakan pada wawancara berlangsung agar mendapat informasi yang lebih akurat.

2. Observasi (Pengamatan)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti. Guna untuk mengetahui pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau. Teknik observasi yang dilakukan penulis adalah secara *Non Participant Observation* dimana kedudukan peneliti hanya sebagai pengamat bukan anggota penuh dari objek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2014: 145).

3. Dokumentasi

Merupakan data atau kajian yang diperoleh dengan cara mengumpulkan seluruh informasi tentang aspek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan mempunyai nilai ilmiah seperti referensi dari buku perpustakaan, jurnal, koran, internet dan lain-lain.

6. Analisis Data

Dalam penulisan ini penulis menggunakan teknik *triangulasi* yaitu

teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data itu, dalam penelitian kualitatif, peneliti akan menggunakan metode wawancara, observasi, survei dan menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan analisis data. (Sugiono:2011)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga Atletik.

Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam meningkatkan Sarana dan Prasarana Olahraga Atletik, tidak lepas dari kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga karena Dispora merupakan Dinas yang menaungi Sarana Prasarana Olahraga terkhususnya Atletik. Dalam penelitian ini penulis memakai

teori **Levine et.al** dalam **nasucha (2004:25)** mengemukakan konsep indikator kinerja yaitu:

1. Responsivitas

Responsivitas merupakan kemampuan dalam mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Daya tanggap Dinas Pemuda dan Olahraga dalam Peningkatan Sarana dan Prasarana atlet dapat dilihat dari Kemampuan mengenali kebutuhan masyarakat, yaitu sikap Dinas Pemuda dan olahraga Provinsi Riau dalam peningkatan sarana dan prasarana atlet dalam kebutuhan dari sarana maupun prasarana atlet

atletik. berdasarkan Undang-undang No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional itu tanggung jawab dari pemerintah secara keseluruhan sebagaimana sesuai dengan program kementerian dan apapun penguatan yang dilakukan untuk memelihara Sarana dan Prasarana. mengenai Sarana dan Prasarana Olahraga dapat digambarkan bahwa pemerintah Daerah lalu ke Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau yang mempunyai tugas dan wewenang masing-masing dalam pengelolaan ataupun pemeliharaan venue-venue yang terhitung dibangun pada tahun 2012 pada saat acara PON semua yang sudah dibangun harus adanya perawatan dan perawatan maupun pengelolaan dilakukan apabila anggarannya ada, program kerja peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga tergantung dari anggaran yang diberikan.

2. Responsibilitas

Responsibilitas yakni pelaksanaan kegiatan (Dinas Pemuda dan Olahraga dalam provinsi Riau dalam peningkatan sarana dan prasarana atlet) sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar. Maka dari itu, Dinas Pemuda dan Olahraga provinsi Riau dalam peningkatan sarana dan prasarana atlet dapat dilihat dari Kejelasan wewenang dan tanggung jawab, yaitu tugas yang dibebankan kepada Dinas Pemuda dan Olahraga provinsi Riau dalam pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar. Komitmen melaksanakan tugas dan wewenang, yaitu keterlibatan Dinas Pemuda dan Olahraga provinsi Riau dalam

melaksanakan program kerja peningkatan sarana dan prasarana atlet Pendidikan dan Pelatihan Olahraga Pelajar.

3. Akuntabilitas

Akuntabilitas melihat seberapa besar kebijakan dan kegiatan dapat konsisten terhadap kehendak masyarakat banyak. Akuntabilitas kinerja tidak hanya diukur dari akuntabilitas internal saja, melainkan juga dengan akuntabilitas eksternal. Maka dari itu, fokus akuntabilitas kinerja Dinas pemuda dan olahraga Provinsi Riau dalam peningkatan sarana dan prasarana atlet dapat dilihat dari, Memberikan laporan pelaksanaan kegiatan, yaitu suatu bentuk penyampaian informasi, data, atau berita baik secara lisan maupun tulisan yang dilakukan kinerja Dinas pemuda dan olahraga Provinsi Riau dalam peningkatan sarana dan prasarana atlet. Melakukan pengawasan, yaitu proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan kinerja Dinas pemuda dan olahraga Provinsi Riau dalam peningkatan sarana dan prasarana atlet, untuk menjamin agar semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Kualitas Pelayanan

Dalam mencapai produktivitas yang diinginkan maka harus adanya kualitas pelayanan yaitu, ukuran citra yang diakui mengenai pelayanan yang diberikan. Bagaimana kualitas yang diberikan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) tidak akan lepas dari pelayanan yang diberikan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam peningkatan sarana dan prasarana olahraga atletik. Tujuan

terbentuknya Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan atlet berbakat dan berprestasi ditingkat Nasional maupun Internasional serta bisa mengharumkan nama Bangsa dan Negara.
2. Membina atlet yang tangguh dan mampu bersaing dengan atlet lainnya sehingga mempunyai prestasi yang tinggi pada kejuaraan-kejuaraan Nasional, PON, *sea games*, dan kejuaraan Internasional.

Untuk meningkatkan kemampuan atlet pada Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP), maka dibutuhkan pelatihan yang mengarahkan dan membimbing atlet untuk mencapai prestasi dengan maksimal pada pemusatan latihan PPLP, dimana setiap cabang olahraga pada PPLP Dispora Provinsi Riau memiliki pelatihan untuk mendidik dan membina para atlet mencapai kesuksesan yang diharapkan.

5. Produktivitas

Produktivitas adalah ukuran seberapa besar pelayanan publik itu menghasilkan yang diharapkan. Produktivitasnya yang diharapkan yaitu bagaimana prestasi para atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) untuk terus menunjang prestasinya dan bagaimana Dinas Pemuda dan Olahraga melakukan kinerjanya dalam peningkatan sarana dan prasarana atlet Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajar (PPLP) Riau. Dalam peningkatan prestasi atlet sangat dibutuhkannya peningkatan pada sarana dan

prasarana seperti alat-alat latihan yang belum memadai, pelayanan kesehatan yang tidak memadai, transportasi latihan yang tidak memadai, prestasi atlet dapat meningkat apabila adanya pengoptimalan dan perawatan terhadap sarana dan prasarananya.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Dinas Pemuda dan olahraga dalam peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga Atletik.

Faktor yang mempengaruhi Kinerja Dinas Pemuda dan olahraga, antara lain:

1. Terbatasnya Anggaran Sarana dan Prasarana

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga Atletik yaitu terbatasnya kemampuan Pemerintah Daerah terhadap pendanaan olahraga.

Berdasarkan hasil penelitian. Diketahui Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau sebagai pendukung dan fasilitator membina para atlet pelajar melalui bantuan sarana dan prasarana untuk atlet. Selain itu meningkatkan prestasi atlet olahraga, Pusat pendidikan dan latihan pelajar sebagai tempat pembinaan dan latihan olahraga pelajar memerlukan sarana dan prasarana yang lebih memadai. Hal ini penting mengingat sarana dan prasarana olahraga sangat dibutuhkan sebagai penunjang keberhasilan atlet dalam meningkatkan prestasinya

Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana PPLP Dispora Provinsi Riau

No	Sarana dan prasarana	Tersedia	Kurang memadai	Tidak tersedia
1	Transportasi Latihan			✓
2	Wisma atlet	✓		
3	Pelayanan kesehatan			✓
4	Alat-alat latihan		✓	

Berdasarkan dari tabel 3.3 diatas, dapat diketahui sarana dan prasarana Pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) belum memadai sebagai keberhasilan pembinaan atlet dalam mencapai prestasi. Pada umumnya sarana dan prasarana yang tersedia di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) adalah gedung asrama sebagai tempat penginapan para atlet, pelayanan kesehatan yang tidak tersedia, transportasi latihan yang tidak tersedia, alat-alat latihan yang kurang memadai. Namun tidak semua atlet Pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai tempat pembinaan dan pelatihan olahraga, bahkan dibeberapa daerah cenderung memiliki sarana dan prasarana yang sangat minim.

2. Rendahnya pengurusan dalam pengoptimalan peningkatan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui peran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam pengoptimalan sarana dan prasarana masih belum memadai, dan juga perlunya peningkatan dalam melaksanakan program kerja yang terutama,

mengenai alat-alat latihan, pelayanan kesehatan, dan transportasi latihan sudah tertera di peraturan daerah tersebut. dianalisa bahwa pengoptimalan belum dilakukan dan dilaksanakan apabila sarana dan prasarana itu memang harus dioptimalkan dan juga sarana dan prasarana yang dioptimalkan yaitu sebagai penunjang prestasi para atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP), keluhan dan pengaduan selalu dipantau baik secara lisan maupun tertulis dan itu juga akan ditindak lanjuti setelah melihat apabila memang harus dioptimalkan atau tidaknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam Peningkatan Sarana dan Prasarana Atletik, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam peningkatan Sarana dan Prasarana olahraga atlet Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajar (PPLP) sangat minim dan juga keluhan-keluhan yang terjadi dilapangan sangat terabaikan. Dimana Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam Pengoptimalan Sarana dan Prasarana Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) masih tergolong sangat tidak optimal baik dari segi pelayanan kesehatan yang tidak tersedia, alat-alat latihan yang tidak tersedia, dan transportasi latihan juga tidak tersedia.
2. Adapun kendala-kendala atau faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam peningkatan Sarana dan

Prasarana Olahraga Atletik, sebagai berikut:

1. Terbatasnya kemampuan pemerintah Daerah erhadap anggaran olahraga dan sistem pemerintahan belum terarah.
2. Belum optimalnya peningkatan baik dalam pengelolaan dan pemeliharaan Sarana dan Prasarana olahraga seperti fasilitas kesehatan dan alat-alat latihan

DAFTAR PUSTAKA

- Aradana, K. Dkk. 2009, *Perilaku keorganisasian* Yogyakarta : Graha Ilmu
- Bangunan, Wilson. 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta : Erlangga
- Hasibuan, Melayu, SP. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara : Jakarta
- Husein, Umar. 2004. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Islamy, Irfan. 2009 *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakanaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iswanto, Bambang. 2008. *Kinerja Birokrasi*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada (UGM)
- Karyoto. 2016. *Dasar-dasar Manajemen Teori, Defenisi, dan Konsep*. Yogyakarta : ANDI
- Levine, et al. dalam Chaizi Nasucha. 2004. *Reformasi Administrasi Publik*. PT. Grasindo

Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP AMPYKPN

Nugroho, Riant. 2012. *Public Policy*. Jakarta: PT. Gramedia

Pasalong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta

Sedarmayanti, 2001. *Sumber Daya Manusia dan produktivitas kerja*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta

Tangkilisan, Nogi S. 2007. *Manajemen Publik*. Jakarta : Grasindo

Umar, Husein. 2001. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta

Winardi, J. 2003. *Teori Organisasi dan pengorganisasian*. Jakarta : Rajawali pers

Wibowo, 2007, *Manajemen Kinerja*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

_____. 2005. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

_____. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana

_____. 2014. *Public Policy*. Jakarta: PT. Elex Media Komputin

Dokumen

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang penyelenggaraan keolahragaan

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau. 2016. Pekanbaru.